

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DARING  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMPN 1 MARIORIAWA**

*(Learning Motivation of Students Through Online Learning in Islamic Religious Education  
Subjects at SMPN 1 Marioriawa)*

**Raya Mangsi**

Rayamangsi90@gmail.com

UM Parepare

**Saidah Rahma**

saidah8@gmail.com

UM Parepare

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bagaimana inspirasi belajar siswa melalui pembelajaran internet pada mata pelajaran syariat Islam di SMPN 1 Marioriawa dan permasalahan pembelajaran berbasis web.

Jenis pemeriksaan ini bersifat subyektif dengan menggunakan pendekatan: pendidikan, mental dan keagamaan. Strategi pengumpulan informasi yang dilakukan adalah persepsi, pertemuan dan dokumentasi seperti yang dilakukan metode pemeriksaan informasi adalah (1) penurunan informasi (2) tayangan informasi (3) penarikan akhir.

Hasil eksplorasi yang didapat adalah: (1) Inspirasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Diklat Islam di SMPN 1 Marioriawa adalah (1) Hambatan organisasi dan bagian web (2) Perubahan desain pembelajaran (3) Tidak adanya siswa pemahaman latihan (4) Merasa lelah atau lelah (5) tidak adanya manajemen wali (6) Kemajuan dalam inovasi (2) Masalah pembelajaran berbasis web (1) Area rumah tidak terjangkau oleh akses jaringan web (2) Strategi pembelajaran yang digunakan instruktur menggunakan teknik bicara dan menyebabkan siswa merasa lelah dan lelah (3) menemukan yang kurang cerdas (4) Pandangan atau perilaku siswa sulit untuk disaring (5) Kurang retensi topik.

Kata kunci : Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Daring Peserta Didik

**ABSTRAK**

*This study examines how the inspiration for student learning through internet learning in Islamic law subjects at SMPN 1 Marioriawa and the problems of web-based learning.*

*This type of examination is subjective by using the following approaches: education, mental and religious.*

*The information gathering strategy used is perception, meeting and documentation, as is the information inspection method, namely (1) information reduction (2) information display (3) final withdrawal.*

*The exploration results obtained are: (1) Inspiration for student learning through web-based learning on Islamic Education and Training subjects at SMPN 1 Marioriawa are (1) Organizational barriers and web parts (2) Changes in learning design (3) Lack of student understanding of the exercise (4 ) Feeling tired or tired (5) absence of guardian management (6) Progress in innovation (2) Problems of web-based learning (1) Home area is not covered by web network access (2) The learning strategy used by the instructor uses speech techniques and causes students feeling tired and tired (3) finding less intelligent (4) Students' views or behavior are difficult to filter (5) Lack of topic retention.*

*Keywords: Learning Motivation Through Online Learning of Students*

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu pembentukan dalam diri dan eksistensi manusia yang harus diusahakan dengan sebaik-baiknya. Ketika semua dikatakan selesai, pelatihan adalah interaksi informasi pembelajaran, kemampuan dan kecenderungan yang diselesaikan oleh seseorang mulai dari satu usia kemudian ke usia berikutnya. Interaksi belajar menggabungkan mengajar, mempersiapkan dan penelitian.

Dijelaskan dalam undang-undang tentang kerangka pelatihan umum nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sasaran Sekolah Umum menyatakan:

“Diklat memiliki kemampuan untuk menciptakan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan sasaran membina kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang menerima serta takut akan Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, berpendidikan, mampu, inovatif, mandiri dan berubah menjadi penduduk yang berbasis popularitas dan cakap.”

Kapasitas Diklat sebagaimana tersebut di atas memberikan kesepakatan bahwa sekolah memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi usia muda yang berharga bagi negara dan menjadi orang yang menerima dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa.

Maka dengan kondisi seperti ini, individu perlu tetap di rumah, mencari cara untuk bekerja dan mencintai hingga kondisi membaik. Jadi dengan strategi ini, otoritas publik menyimpulkan bahwa area pelatihan, seperti sekolah, perguruan tinggi, menghentikan langkah pembelajaran tatap muka dan siklus pembelajaran dilakukan secara singkat di web.

Namun, Covid (Coronavirus) ini tentu bukan penyakit lain yang merebak sebelumnya dan menjadi perbincangan hangat. Hal ini diperjelas dalam Al-Qur'an, Pernyataan Allah SWT dalam Q.S Al Baqarah bagian 26, khususnya:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا  
بِعُوضَةٍ فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ  
كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا  
يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ  
إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Terjemahnya:

“ Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberinya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik”<sup>1</sup>

Semakin tinggi inspirasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam interaksi belajar, inspirasi belajar merupakan sudut yang vital. Dalam belajar dibutuhkan inspirasi. Inspirasi adalah keadaan dasar belajar. Hasil belajar akan ideal, jika ada inspirasi. Semakin tepat inspirasi yang diberikan, semakin bermanfaat latihannya.

Berdasarkan penjelasan dasar diatas, belum ada yang meneliti inspirasi belajar peserta didik melalui *web based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 MARIORIAWA, sehingga para ilmuwan tertarik untuk mengarahkan eksplorasi dengan judul: Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran di SMPN 1 Marioriawa.

## PEMBAHASAN

### 1. Memahami Inspirasi Belajar

<sup>1</sup> Alquran dan Terjemahnya, (Q.S Al Baqarah/2:26)

Inspirasi belajar juga dua kata yang terdiri dari inspirasi dan belajar, inspirasi adalah dasar dari kata niat, di mana spesialis ini melihat melalui alasan adalah kekuatan gerakan atau sesuatu yang mendorong orang untuk bergerak.<sup>2</sup> Sementara itu, menurut Mc Donald adalah perubahan energi yang terjadi pada orang yang digambarkan dengan munculnya sentimen, tanggapan, dan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

## 2. Peran dan Fungsi Inspirasi Belajar

Inspirasi sebagai interaksi, mendorong peserta didik dari pertemuan yang memungkinkan mereka untuk belajar. Sebagai siklus inspirasi memiliki kapasitas antara lain:

- a. Memberikan hiburan kepadapeserta didik agar tetap semangat belajar
- b. Berkonsentrasi pada tugas khusus yang diidentifikasi dengan pencapaian tujuan pembelajaran
- c. Membantu mengatasi kebutuhann saat ini dan hasiil jangkia panjang.<sup>4</sup>

## 3. Standar Inspirasi Belajar

Aturan persuasif yang dapat diterapkan dalam interaksi pembelajaran yang disinggung sebagai modeel segmen Melingkar adalah:

### a. Pertimbangan

Pertimbangan siswa muncul karena didorong oleh minat. Dengan demikian, minat ini harus dijiwai, sehingga peserta didik akan fokus selama siklus belajar. Ketertarikan ini dapat dijiwai melalui komponen-komponen yang baru, aneh, tidak sama dengan yang sudah ada, berlawanan atau kompleks.

Jika komponen-komponen tersebut diingat untuk rencana latihan, dapat menghidupkan minat siswa. Namun, perawatan harus diambil untuk tidak memberikan dorongan yang tidak perlu, untuk menjaga kecukupannya.

### b. Kepentingan

Signifikansi menunjukkan hubungan antara materi pembelajaran dan persyaratan dan keadaan peserta didik. Inspirasi siswa akan terus dipertahankan jika ia berpendapat kalau yang ditemukan membahas masalah pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan kualitas yang dimiliki.

### c. Kepastian

Merasa mampu atau mahir, adalah kemungkinan untuk memiliki pilihan untuk berinteraksi secara empatik dengan iklim. Aturan yang berlaku untuk situasi ini adalah bahwa inspirasi akan bertambah seiring dengan asumsi kemajuan yang bertambah. Asumsi ini sering dipengaruhi oleh pertemuan efektif di masa lalu. Inspirasi dapat memberikan rasa tak kenal lelah demi membawah gelar (*accomplishment*), dan selanjutnya pengalaman kemajuan akan memacu untuk mengerjakan tugas selanjutnya.

### d. Pemenuhan

Pencapaian dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan pemenuhan. Pemenuhan karena tercapainya tujuan dipengaruhi oleh hasil yang didapat, baik dari dalam maupun dari luar diri orang tersebut. Untuk meningkatkan dan mempertahankan inspirasi mahasiswa, Anda dapat memanfaatkan dukungan sebagai pujian, pemberian kebebasan, dll.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Wilayah Eksplorasi

Pemeriksaan subyektif adalah Eksplorasi yang mencoba menggambarkan, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang diperoleh baik secara literal (sebagai yang pertama) atau secara logis (pemahaman informasi) ke dalam komposisi untuk mendapatkan kejelasan tentang masalah yang dibicarakan dan kemudian diperkenalkan sebagai klarifikasi. Informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>5</sup>

Penelitian ini akan melihat dan menggambarkan inspirasi belajar siswa melalui pembelajaran internet untuk mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1

---

<sup>2</sup>Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar*

*Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English, 1991). h.997.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.114.

<sup>4</sup>Zakian Daradjad, *Metodik khusus pengajaran agama islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.141

---

<sup>5</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung :PT Remaja, 2012), h.11-12

Marioriawa. Sesuai dengan pusat eksplorasi, pemeriksaan ini menggunakan metodologi subjektif.

Teknik subyektif adalah pemeriksaan yang informasinya berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara, catatan, laporan, arsip dan lain-lain.

Eksplorasi ini akan dilakukan di SMPN 1 Marioriawa, Lokal Marioriawa, Soppeng Rule

#### A. Sifat Eksplorasi

Sejauh kecenderungannya, pemeriksaan ini adalah eksplorasi grafis, menyiratkan bahwa eksplorasi menggambarkan item tertentu dan mengklarifikasi masalah terkait atau secara metodis menggambarkan realitas atau atribut tertentu.

Penelitian ini mencerahkan karena eksplorasi ini akan menggambarkan atau memperjelas inspirasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis web untuk mata pelajaran Islam di SMPN 1 Marioriawa. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan instrumental study, yakni penelitian ini meneliti kasus tertentu agar tersaji sebuah perspektif tentang masalah yang ada.

#### B. Sumber Informasi

Sumber informasi dalam penyelidikan adalah subjek dari mana informasi itu dapat diperoleh<sup>6</sup>. Spesialis akan menggunakan dua sumber informasi, lebih spesifik:

1. Sumber informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh para ahli dari sumber utama<sup>7</sup>. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Sumber informasi opsional adalah sumber yang tidak langsung memberikan informasi kepada otoritas

informasi, misalnya melalui orang lain atau catatan<sup>8</sup>. Informasi ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini, sumber informasi tambahan adalah tulisan, artikel, buku harian, dan situs web yang diidentifikasi dengan penelitian yang diarahkan.<sup>9</sup>

Informasi opsional adalah semacam informasi tambahan yang tidak diperoleh dari sumber utama, tetapi telah mengalami sumber kesekian. Artinya, orang-orang ini tidak langsung merasakan keajaiban sedang diteliti, tetapi mendapatkan data mereka dari sumber-sumber penting lainnya.

Dalam suatu pemeriksaan, tentunya diperlukan informasi sebagai bahan penyidikan yang utama. Salah satu informasi yang umum digunakan adalah informasi opsional. Informasi semacam ini bukanlah informasi yang didapat dari sumber dasarnya, namun telah mengalami beberapa sumber.

Semua hal dipertimbangkan, perbedaan mendasar dalam setiap informasi hanya diputuskan melalui interaksi pemulihan. Seperti dijelaskan di atas, informasi opsional diambil dari sumber tambahan, bukan individu yang mengalami keajaiban yang sedang diselidiki secara langsung. Data dalam sebuah penelitian adalah hal yang wajib ada karena tanpa adanya data, penelitian tersebut tidak akan bisa dijalankan. Tidak peduli apapun jenis penelitiannya, kualitatif ataupun kuantitatif.

Mendapatkan informasi semacam ini sederhana dan tidak memerlukan interaksi yang membingungkan. Anda hanya perlu melakukan studi menulis, melihat berita, dan bertemu dengan pakar untuk mengetahui penilaian mereka. Motivasinya adalah untuk membantu dan membentengi data penting yang baru saja diperoleh.

Pada kenyataannya, informasi tambahan ini memiliki banyak sumber, mulai

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),h.172.

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta :RajawaliPers, 2014), h. 39.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187.

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet.Ke 8,h.137

dari buku, buku harian, artikel, dan hingga penelitian sebelumnya. Semua bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang satu ini. Hal utama adalah memastikan apakah informasi yang diperoleh benar-benar substansial.

### C. Instrumen Eksplorasi

Alat pemeriksaan yang digunakan ilmuwan hanyalah spesialis karena dalam eksplorasi subjektif, analisis menjadi alat utama dalam pemeriksaan. Spesialis sebagai instrumen manusia, kapasitas untuk memutuskan titik fokus pemeriksaan, memilih saksi sebagai sumber informasi, mengumpulkan informasi, mengevaluasi kualitas informasi, membedah informasi, menguraikan informasi, dan mengakhiri semuanya. Pemeriksaan subjektif "spesialis adalah instrumen kunci". Jadi analisis adalah instrumen penting dalam penelitian<sup>10</sup> Subjektif Ada 3 macam instrumen yang digunakan oleh para ahli untuk mendapatkan informasi, yaitu:

1. Panduan persepsi merupakan alat bantu dalam mengumpulkan informasi yang digunakan selama siklus eksplorasi.
2. *Meeting* atau survei lisan adalah pertukaran yang dipimpin oleh (penanya) untuk memperoleh data dari yang diwawancarai (interviewer)<sup>11</sup>.
3. Alat dokumentasi sebagai catatan acara seperti yang ditulis secara manual atau kronik, gambar, serta perangkat lunak gambar dan suara untuk mengumpulkan file gambar dan suara.

## HASIL PENELITIAN

### A. Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Marioriawa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Marioriawa, Wilayah Marioriawa, Peraturan Soppeng, maka membahas tentang inspirasi belajar siswa

melalui pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Islam di SMPN 1 Marioriawa sebagai berikut:

1. Perintah yang dilihat oleh peserta didik selama pembelajaran berbasis web diizinkan

Selama pandemi virus corona, hal ini meliputi: Organisasi yang tidak mendukung, berbagi web terbatas, dan siswa yang tidak dapat berpikir dengan baik dan tidak fokus pada hal-hal yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai yang disampaikan Suci Ramadani sebagai siswa kelas VIIC di SMPN 1 Marioriawa sebagai berikut:

“Kendala pada saat melaksanakan pembelajaran daring betul-betul berpengaruh dengan motivasi belajar kita dikarenakan keterbatasan kita dalam mengikuti pembelajaran daring salah satunya kesulitan memahami pembelajaran dan jaringan yang sangat tidak mendukung dan kita cepat merasa bosan saat pembelajaran daring dilaksanakan”<sup>12</sup>

Kendala yang dihadapi tersebut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dikarenakan juga mata pelajaran yang diberikan tidak dijelaskan dengan baik sehingga peserta didik kurang memahami pelajaran tersebut serta tidak dapat berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-teman.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Pasya Azzahra selaku peserta didik kelas VIIC di SMPN 1 Marioriawa sebagai berikut:

“Saya sebagai peserta didik betul-betul merasakan bahwa proses pembelajaran daring ini sangat menurunkan minat belajar saat karena adanya keterbatasan dalam proses pembelajaran, padahal saya itu selalu giat belajar tetapi pada saat diberlakukannya pembelajaran daring semangat giat saat menurun dikarenakan kendala-kendala tertentu”<sup>13</sup>

Pertanyaan tersebut didukung oleh Muhammad fadil dan Haikal terkait

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 198.

<sup>12</sup> Wawancara Suci Ramadani, Peserta didik kelas VIIC, 16 April 2021

<sup>13</sup> Wawancara Pasya Azzahra Peserta didik kelas VIIC, 16 April 2021

pernyataan dari Pasya Azzahra sebagai berikut :

“Kamipun juga merasakannya, bukan hanya teman-teman saya karena dampak dari diberlakukannya pembelajaran daring ini membuat motivasi kami menurun”

## 2. Tidak efektifnya pembelajaran daring

Pandemi *Covid 19* dimulai pada tahun pelajaran 2020/2021 dimana mengharuskan kita melakukan pembelajaran daring dikarenakan adanya kebijakan pemerintah. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh bapak Bareng selaku guru pendidikan agama islam SMPN 1 Marioriawa sebagai berikut :

“Di berlakukannya Pembelajaran daring pada saat sekarang ini menjadi tantangan didunia pendidikan, baik bagi peserta didik maupun pendidik. Karena itu, orang tua sangat di berperan dalam mengawasi dan mendampingi anaknya pada saat rumah. Karena pada saat pembelajaran daring orang tua dapat mengontrol anak pada saat pemberian tugas. Ada *feedback* dari sekolah, orang tua mengetahui tugas tugas yang akan dikerjakan. Salah satu kelemahannya, ketika peserta didik tidak perhatian dengan pelajaran. Sebagai pendidik membutuhkan tenaga dan semangat yang besar untuk membimbing”<sup>14</sup>

## 3. Kekurangan atau Kekurangan Pembelajaran Berbasis Web.

Setiap model dan teknik pembelajaran tentunya memiliki kekurangannya masing-masing, yang mana dalam pembelajaran berbasis web memiliki kekurangan-kekurangan yang menyertainya:

- 1) Sebuah. Sulit untuk mengontrol siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran dan individu yang tidak
- 2) Pembelajaran bersifat hipotetis dan kadang-kadang diabaikan karena tidak

bekerja sama secara langsung dengan siswa.

- 3) Akses dan kuantitas web terbatas
- 4) Tidak memusatkan perhatian pada latihan, karakter atau perilaku siswa sulit untuk disaring
- 5) Pembelajaran pada umumnya akan menjadi tugas online, tugas yang diberikan oleh siswa dikumpulkan dan asimilasi topik sangat dibatasi.
- 6) Peran pendidik PAI dalam mengatasi tantangan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran pembelajaran berbasis web.

Kesulitan dalam belajar harus ada, baik sejauh miskonsepsi siswa tentang latihan dan lain-lain. Bagaimanapun, dalam pelaksanaan pembelajaran internet, instruktur pie berperan dalam mengatasi kesulitan siswa, khususnya antara lain, guru mengarahkan dan membantu siswa dalam memanfaatkan inovasi data secara tepat dan akurat, karena banyak siswa menggunakan inovasi. (Hp) suka main-main di ruang belajar.

## B. Problematika pembelajaran daring dan cara mengatasinya

Dalam penjemputan berbasis web selama pandemi Coronavirus, ada banyak penghalang yang dilihat oleh instruktur sebagai guru dan pendidik. Penemuan yang awalnya dekat dan personal (terputus), karena pandemi, berubah dengan banyak dilakukan di web (di web).

Penghalang dalam pembelajaran internet, misalnya,

- a. Area rumah tidak tercakup oleh organisasi web, termasuk bagian web siswa yang dibatasi.
- b. Media pembelajaran yang digunakan guru lebih menonjol dalam menjelaskan dan menyebabkan siswa merasa lelah atau lelah.
- c. Kurang cerdas dalam memahami (menggerakkan satu sama lain)
- d. Karakter atau perilaku siswa sulit untuk disaring
- e. Pembelajaran pada umumnya akan menjadi tugas online

<sup>14</sup> Wawancara Bareng, Guru PAI SMPN 1 Marioriawa, 17 April 2021

f. Tugas yang diberikan oleh siswa menumpuk

g. Penyerapan topik sangat dibatasi

Sebagai seorang pendidik, harus mencari berbagai solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Hal tersebut sesuai oleh bapak Bareng selaku guru pendidikan agama islam SMPN 1 Marioriawa<sup>15</sup> Adapun alternatif solusi yang dapat ditempuh yaitu:

- a. Daerah yang dekat dengan iklim rumah yang sulit dijangkau jaringan web sebentar pindah ke daerah yang dicakup oleh organisasi web. Jika berbagi web terbatas bertahan, bergabunglah dengan teman yang memiliki Wi-fi di rumah, dan siswa harus setuju dengan aturan kesehatan untuk mencegah Coronavirus.
- b. Bila menggunakan media web yang bisa live seperti zoom gathering, google meet, maka karakter atau perilaku siswa cukup diperhatikan.
- c. Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya diberikan sehari sebelum siswa memahami terlebih dahulu. Ketika pendidik menyampaikan materi kepada siswa yang dominan, mereka bisa melihat lebih baik, jika masih ada kendala, mereka bisa bertanya. Tugas-tugas diberikan titik putus waktu untuk dikumpulkan dan dinilai.
- d. Mengumpulkan tugas tidak terlambat. Ketika tugas sudah didapat, segera diperbaiki/dievaluasi dan hasilnya segera disosialisasikan kepada siswa.
- e. Melakukan kunjungan langsung ke rumah siswa jika tempat tinggal dapat dijangkau.

Kendala yang dicari oleh instruktur PAI dalam mendidik melalui internet learning

- a. Tidak adanya pemahaman siswa saat melakukan pengukuran pembelajaran internet
- b. Tidak adanya kantor yang dimiliki mahasiswa saat belajar di web
- c. Jumlah web yang tidak dapat dijangkau oleh semua mahasiswa

d. Kendala sinyal dapat menggagalkan ukuran pendidikan dan pembelajaran dalam pembelajaran berbasis web Pembelajaran daring memerlukan fasilitas seperti *Smartphone* atau *Laptop*, tetapi ada sebagian peserta didik yang tidak memilikinya, ditambah lagi dengan tidak adanya kouta internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi kendala yang besar terhadap pendidik. Selain itu dengan pembelajaran daring ini pendidik menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan karena tidak bersentuhan langsung dengan peserta didik.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh bapak Bareng selaku guru pendidikan agama islam SMPN 1 Marioriawa sebagai berikut :

“Setiap peserta didik menginginkan proses pembelajarannya dilaksanakan dengan tenang dan mudah memahami pelajaran, namun kita sebagai pendidik juga menjadi bingung bagaimana supaya proses pembelajaran daring ini dilaksanakan tanpa ada hambatan serta tidak menjadi beban kepada peserta didik<sup>16</sup>,”

Selanjutnya selama pelaksanaan internet menyadari apakah inspirasi belajar siswa berkurang. Nyata atau tidak, lemahnya inspirasi belajar siswa saat belajar online ternyata menjadi persoalan lain, baik dari guru maupun siswa dan wali siswa. Sejujurnya, banyak siswa yang terlambat ketika siklus belajar dimulai, tidak adanya bantuan orang tua juga. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh pendidik PAI di SMPN 1 Marioriawa Bapak Bareng.,S.Pd sebagai berikut:

“Dimasa pandemi (*Covid 19*) ini ternyata semakin banyak masalah yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring, apalagi penurunan motivasi belajar peserta didik, selain itu kendala lainnya

---

<sup>15</sup> Wawancara Bareng, Guru PAI SMPN 1 Marioriawa, 19 April 2021

---

<sup>16</sup> Wawancara Bareng, Guru PAI SMPN 1 Marioriawa, 19 April 2021

masalah kouta meski dari Kemendikbud menyediakan kouta, tetapi tidak semua peserta didik kebagian, itu juga menjadi masalah bagi kita pendidik, akan tetapi kita sebagai pendidik akan mencari solusi bagi peserta didik yang mempunyai kendala tersebut salah satunya melakukan kunjungan langsung.”<sup>17</sup>

Tentang bagaimana membangun inspirasi belajar siswa di masa pandemi (Virus Corona). Sebagai guru kita harus lihai dan harus peka dengan kondisi ini, siswa harus dipacu agar semangat belajar mereka berkembang kembali. Karena inspirasi adalah penggerak terbaik bagi siswa untuk belajar meskipun dalam kondisi terbatas. Inspirasi menyerupai air laut, terkadang baik dan terkadang buruk.

Maka tugas kita sebagai guru adalah menjaga ilham untuk belajar dalam kondisi pasang surut melalui cara-cara berikut ini:

1. Jelaskan tujuan yang ingin dicapai

Seorang guru harus cerdas dalam mengklarifikasi pentingnya suatu latihan. Tujuannya adalah agar siswa memahami kemana akan diarahkan. Pemahaman peserta didik mengenai makna dan tujuan belajar dapat mendorong inspirasi belajar siswa, terutama di masa pandemi saat ini.

2. Menciptakan iklim yang menawan dalam belajar mengajar

Peserta didik bisa belajar lebih baik jika mereka berada dalam suasana yang menyenangkan, memiliki rasa aman, terbebas dari ketegangan. Guru harus memiliki pilihan untuk mencairkan suasana tegang dalam pembelajaran dengan memberikan humor disela-sela pelatihan yang diberikan, selain itu guru harus jeli berkonsentrasi pada semua siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran internet.

3. Mengarahkan dan mendukung pembelajaran siswa

Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hambatan belajar

yang mereka hadapi. Guru juga perlu memberikan dukungan kepada siswa agar mereka dapat mengatasi hambatan tersebut

4. Berikan apresiasi atas jerih payah yang telah dilakukan oleh peserta didik

Sekecil apapun yang dilakukan siswa, guru harus memberikan hibah sebagai bentuk bantuan untuk siswa. Tidak umumnya berupa artikel, penghargaan tersebut harus dimungkinkan dengan memberikan tepuk tangan atau ucapan positif sebagai bentuk apresiasi kepada siswa atas hasil yang telah dilalui.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh bapak Bareng selaku guru pendidikan agama islam SMPN 1 Marioriawa sebagai berikut :

“Keempat cara diatas bisa menjadi langkah awal bagi diri pendidik untuk meningkatkan inspirasi peserta didik. Tidak menutup kemungkinan pendidik bisa menciptakan atau mengembangkan cara lain dalam meningkatkan inspirasi peserta didik khususnya selama masa pandemi *Covid 19* yang penting adalah semangat belajar peserta didik tetap tumbuh dan tidak berkurang”<sup>18</sup>

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran daring menjelaskan bahwa dikarenakan beberapa kendala antara lain keterbatasan jaringan dan kouta *internet* serta membuat peserta didik bosan. Kemudian melalui pembelajaran yang disampaikan tidak dipahami dengan baik.
2. Kekurangan atau Kelemahan daring pembelajaran daring Sulit mengontrol peserta didik mengikuti pembelajaran dan yang tidak, pembelajaran bersifat *teoritis* dan minim praktek karena tidak berinteraksi langsung dengan peserta didik, keterbatasan akses

<sup>17</sup> Wawancara Bareng, Guru PAI SMPN 1 Marioriawa, 19 April 2021

<sup>18</sup> Wawancara Bareng, Guru PAI SMPN 1 Marioriawa, 19 April 2021

*internet* dan kouta, tidak fokus terhadap pelajaran, karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, pembelajarannya cenderung tugas *online*, tugas diberikan para peserta didik menumpuk dan penyerapan materi pelajaran sangat terbatas

## **B. SARAN**

Berdasarkan problematika dan kelemahan daring pembelajaran daring yang peneliti temukan, peneliti menguraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Area yang dekat dengan iklim rumah yang sulit dijangkau jaringan web sebentar pindah ke area yang dicakup oleh organisasi web. Jika berbagi web diabaikan, standar web kewalahan dengan bergabung dengan teman yang memiliki Wi-fi di rumah, dan siswa harus mengikuti aturan kesehatan untuk mencegah Coronavirus.
2. Bila menggunakan media web yang bisa live seperti zoom gathering, google meet, maka karakter atau perilaku siswa cukup diperhatikan.
3. Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya diberikan sehari sebelum siswa memahami terlebih dahulu. Saat instruktur menyampaikan materi kepada siswa yang ada, mereka bisa melihat lebih baik, jika masih ada kesulitan, mereka bisa ditanyai. Tugas-tugas diberikan titik putus waktu untuk dikumpulkan dan dinilai.
4. Mengumpulkan tugas tidak terlambat. Ketika tugas telah didapat, segera diperbaiki/disurvei dan hasilnya segera diinformasikan kepada staf peserta didik.
5. Melakukan kunjungan langsung kerumah peserra didik apabila tempat domisi dapat terjangkau

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid dan Dian Andayani, Sekolah Islam Berbasis Kemampuan, Bandung, Rosda Karya, 2005.

Arikunto Suharsimi, Sistem Eksplorasi: Metodologi Pragmatis, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

A. Cahyani,., Listiana, I.D., and Larasati, S P.D (2020). Inspirasi Belajar Siswa

Sekolah Menengah Atas dalam Pembelajaran Berbasis Web di Masa Pandemi Coronavirus. Tingkat Kecerdasan Sains A;- Quran Diary of Islamic Training, 301.

Jasa Agama Al-Qur'an dan Tafsir Republik Indonesia. Q.S Al Mujlah/58:11

Jasa Agama Al-Qur'an dan Tafsir Republik Indonesia. Q.S Al Baqarah/2:26)

Jasa Agama Al-Qur'an dan Tafsir Republik Indonesia. Q.S Al Baqarah/11:13

Pelayanan Diklat Umum, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Pembantu., Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Persekolahan Umum Jakarta.

Djamarah Syaiful Bahri, Belajar Ilmu Otak. Jakarta: Rineka CIPTA, 2002.

Djamarah Syaiful Bahri. Belajar penelitian Otak. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

buku digital. 2020. Inspirasi Belajar, <http://eprints.uny.ac.id/8469/Diakses> pada 10 Mei

Imam Gunawan. Teknik Eksplorasi Subyektif: Hipotesis dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Mudjiono dan Dimyati. Belajar dan Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.2013.

Marilyn K. Gowing. 2001 "Estimasi Keterampilan Antusias Individu" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss.Fransisco: Jossey-Bass.2001.

Muhaimin, Pbm-Pai di Sekolah, Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa, 2000

Pamilangan, Buhari "Membangun Motivasi Belajar Siswa", Buku Harian Ibadah dan Diklat Islam No. VI Walk 1, 2017.

Rabiah Al Adawiah dan Muhammad Makki, "Upaya Pendidik Agama Islam Dalam Meningkatkan Inspirasi Belajar Siswa pada Bidang Kajian Kajian Islam di SMP Muhammadiyah Parepare", Buku Harian Gagasan dan Pengajaran Islam No. VI .2 September 2017.

Suprijono Agus, Agreeable Learning/Hipotesis and Use of Paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.